

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis *expost facto* untuk mengukur pengaruh penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran Terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval atau rasio.⁴⁹

Penelitian kuantitatif *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi hubungan sebab-akibat antara variabel setelah kejadian atau fenomena tersebut terjadi tanpa adanya manipulasi variabel oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati dan menganalisis data yang sudah ada atau yang telah terjadi sebelumnya, kemudian mencari faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi atau berkontribusi terhadap hasil tersebut. Karena variabel bebas tidak dapat dikontrol atau diubah secara langsung, penelitian *ex post facto* lebih menekankan pada analisis hubungan dan pengaruh berdasarkan data empiris yang ada. Metode ini sering digunakan ketika eksperimen langsung tidak

⁴⁹ Rusdin Tahir And Others, *Metodologi Penelitian (Teori, Masalah Dan Kebijakan)*, Ed. By Efitra And Sepriano (Jamb: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) <https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Teori_Masalah_Dan/Lhtyeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0>.

memungkinkan karena alasan etis, praktis, atau waktu. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan yang objektif dan generalisasi mengenai pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁵⁰

Penelitian dengan cara pengambilan data dengan populasi kecil maupun besar. Data yang diambil merupakan sampel dari sebuah populasi yang diambil secara merata sehingga ditemukan kejadian atau peristiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penggunaan media berpengaruh Terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. Sehingga, tiga variabel utama yang ada adalah penggunaan Aplikasi *Terteel* sebagai variabel bebas (independen) dan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai variabel terikat (dependen). Variabel-variabel ini akan dianalisis untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara keduanya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan terbit surat izin penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Sekolah Al-Qur'aniyah yang terletak Jl. Affan Bachsin No.13, Ps. Mulia, Kec. Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu 38518

⁵⁰ Kandita Kurniasari Ayu Asriningsih, Kasmadi Imam Supardi, And Sri Wardani 1, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Karakter Pada Siswa Kelas V Sd', *Journal Of Primary Education*, 4.2 (2015), 131–38.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Jadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber- sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data.⁵¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII MTs Al-Quraniyah, yang terdiri dari kelas A dan B yang berjumlah 43 orang. Adapun Alasan Mengapa hanya kelas VII sebagai Populasi Penelitian yakni bahwa kelas VII Masih dalam bentuk belum terkontaminasi dengan Metode lain.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	22
2	VII B	21
Total		43

2. Sampel

Sampel penelitian sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili).⁵² Adapun Sampel Pada Penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sample apabila

⁵¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Februari 2 (Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021).

⁵² Tahir And Others.

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁵³ , yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	22
2	VII B	21
Total		43

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini merupakan teknik evaluasi penelitian yang paling umum digunakan. Biasanya digunakan untuk mengevaluasi aspek kognitif dan non-kognitif responden dan digunakan untuk evaluasi kinerja, minat, sikap, nilai-nilai Terhadap masalah dan situasi responden.⁵⁴ Observasi ini mencakup situasi dan kondisi santri di Pondok Sekolah Alquraniyah Manna, termasuk kemandirian dan kedisiplinan santri, serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi santri. Data ini digunakan sebagai latar belakang masalah hingga penelitian ini selesai.

⁵³ Slamet Sugiono, 'Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kualitas Jaringan Dan Kualitas Keamanan Data Pada Layanan Internet Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Pt Adeaksa Indo Jayatama Cabang Surabaya)', *Global*, 5.2 (2021), 441–52.

⁵⁴ Utari Yolla Sundari And Others, *Metodologi Penelitian*, Ed. By Suhardi, Cv. Gita Lentera (Padang: Cv. Gita Lentera, 2024).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara: (1) Langsung oleh peneliti (mandiri); (2) Dikirim lewat pos (mailquestionair); (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (e-mail). Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian.⁵⁵

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengaruh Penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di pondok sekolah Al-Qur'aniyah Manna yang dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁵⁶

⁵⁵ Isti Puji Hastuti, 'Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian', *Cefars : Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2.1 (2020), 43–56.

⁵⁶ Abubakar.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba angket sebelum penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas dan keandalan instrumen penelitian. Melalui uji coba ini, peneliti dapat mengevaluasi validitas angket, yaitu sejauh mana pertanyaan yang disusun mampu mengukur aspek atau variabel yang dimaksud secara tepat. Selain itu, uji coba juga berfungsi untuk mengukur reliabilitas angket, sehingga dapat diketahui apakah instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam kondisi yang sama.

Proses ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai kekurangan seperti pertanyaan yang ambigu, sulit dipahami, atau bahkan tidak relevan, sehingga dapat dilakukan perbaikan agar angket lebih mudah dimengerti dan dijawab oleh responden. Selain aspek isi dan konstruksi, uji coba angket juga membantu dalam menentukan waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk mengisi seluruh angket, sehingga peneliti dapat menyesuaikan jumlah dan kompleksitas pertanyaan agar tidak memberatkan peserta penelitian. Lebih jauh lagi, uji coba berperan dalam memastikan kesesuaian bahasa dan format angket dengan karakteristik dan latar belakang responden agar proses pengisian berjalan lancar dan efektif.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi sebagai panduan sistematis dalam menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian seperti angket, tes, atau wawancara, sehingga setiap item yang dibuat dapat terarah dan

sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya kisi-kisi, peneliti dapat memastikan bahwa semua aspek variabel yang diteliti tercakup secara komprehensif dan tidak ada bagian penting yang terlewatkan. Kisi-kisi juga membantu menjaga konsistensi dan keselarasan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen, sehingga data yang dikumpulkan nanti relevan dan valid. Selain itu, kisi-kisi mempermudah proses validasi instrumen oleh ahli karena memuat rincian indikator yang harus diukur, sehingga memudahkan identifikasi apakah instrumen sudah sesuai atau perlu perbaikan. Dengan kata lain, penggunaan kisi-kisi instrumen penelitian sangat penting untuk meningkatkan kualitas, kejelasan, dan akurasi instrumen sehingga mendukung keberhasilan proses pengumpulan data dan keandalan hasil penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam menyusun angket pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Aplikasi *Tarteel*

No	Indikator	Item
1	Inovatif	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Menarik	7, 8, 9, 10
3	Komunikatif	11, 12, 13, 14,
4	Memotivasi Siswa	15, 16, 17
5	Menambah Wawasan Siswa	18, 19, 20, 21
6	Usability (Kemudahan Penggunaan)	22, 23, 24
7	Validitas Konten	25, 26
8	Efektivitas dalam Meningkatkan Hasil Belajar	27, 28

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Item
1	Tartil dalam membaca Al-Qur'an	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Ketepatan pada tajwid	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3	Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Indikator	Item
1	Penguasaan tajwid	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Makhrojul huruf	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	Kefasihan	13, 14, 15, 16
4	Ketartilan	17, 18, 19
5	Kelancaran	20, 21, 22

2. Uji Validasi Tim Ahli

Dalam penelitian ini, validasi tim ahli digunakan untuk menilai apakah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut valid atau tidak. Hasil penilaian oleh ahli akan dianalisa menggunakan rumus

analisa Rater Aiken yaitu $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$

- Jika skor $V > 0,8$ maka validitas tinggi
- Jika skor V berskala $0,4 - 0,8$ maka validitas sedang
- Jika skor $V < 0,4$ maka validitas rendah

Adapun ahli yang menguji instrument penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Subjek Validasi

No	Nama	Instansi
1	Prof. Dr. Suhirman, M.Pd	UINFAS Bengkulu
2	Prof. Andang Sunarto, P.hD, MCE.	UINFAS Bengkulu

Berikut ini hasil penilaian validasi oleh tim ahli:

Tabel 3.7 Uji Validitas Tim Ahli Variabel X, Y1 dan Y2

No	Aspek Yang Dinilai	Penilai		Jumlah $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
		1	2		
1	Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi	5	5	1	Sangat tinggi
2	Kejelasan petunjuk cara pengisian angket	5	4	0,875	Sangat tinggi
3	Kejelasan butir pernyataan pada lembar angket	5	5	1	Sangat tinggi
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	4	5	0,875	Sangat tinggi
5	Butir pernyataan pada lembar angket menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD	5	4	0,875	Sangat tinggi
6	Kalimat pada butir pernyataan pada lembar angket sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah dasar	5	5	1	Sangat tinggi

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas alat ukur tidak terganggu. Secara umum ada tiga pendekatan dalam meneliti validitas suatu alat ukur, yaitu 1) validitas isi, 2) validitas konstruk, dan 3) validitas kriteria.⁵⁷ Teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka tidak valid yang kemudian akan digantikan atau dikeluarkan dari kuesioner. Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Nilai r tabel pada penelitian ini yaitu 0.301 hal ini didasarkan pada distribusi r tabel product moment signifikansi 5% dengan df-2 (43-2=41), berikut ini adalah hasil uji validitas instrument penelitian pada penelitian ini yang diolah dengan menggunakan SPSS:

- 1) Uji Validitas Variabel Instrumen Penggunaan Aplikasi *Tarteel*

⁵⁷ Helli Ihsan And Others, 'Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya', *Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.1 (2024).

Tabel 3.8 Validitas Variabel Instrumen Penggunaan Aplikasi Tarteel

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Item1	0.301	.638	Valid
Item2	0.301	.161	Tidak Valid
Item3	0.301	.368	Valid
Item4	0.301	.475	Valid
Item5	0.301	.260	Tidak Valid
Item6	0.301	.321	Valid
Item7	0.301	.453	Valid
Item8	0.301	.593	Valid
Item9	0.301	.424	Valid
Item10	0.301	.528	Valid
Item11	0.301	.378	Valid
Item12	0.301	.570	Valid
Item13	0.301	.515	Valid
Item14	0.301	.491	Valid
Item15	0.301	.645	Valid
Item16	0.301	.340	Valid
Item17	0.301	.476	Valid
Item18	0.301	.303	Valid
Item19	0.301	.460	Valid
Item20	0.301	.456	Valid
Item21	0.301	.433	Valid
Item22	0.301	.461	Valid
Item23	0.301	.160	Tidak Valid
Item24	0.301	.506	Valid
Item25	0.301	.321	Valid
Item26	0.301	.439	Valid
Item27	0.301	.288	Tidak Valid
Item28	0.301	.223	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji validitas, maka kelima item tersebut dinyatakan tidak valid dan gugur, sehingga tidak dapat digunakan pada penelitian, oleh karena itu item yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu $28-5= 23$ item pernyataan.

2) Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tabel 3.9 Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Item1	0.301	.440	Valid
Item2	0.301	.225	Tidak Valid
Item3	0.301	.674	Valid
Item4	0.301	.563	Valid
Item5	0.301	.482	Valid
Item6	0.301	.608	Valid
Item7	0.301	.564	Valid
Item8	0.301	.495	Valid
Item9	0.301	.277	Tidak Valid
Item10	0.301	.441	Valid
Item11	0.301	.193	Tidak Valid
Item12	0.301	.184	Tidak Valid
Item13	0.301	.368	Valid
Item14	0.301	.611	Valid
Item15	0.301	.339	Valid
Item16	0.301	.396	Valid
Item17	0.301	.162	Tidak Valid
Item18	0.301	.560	Valid

Item19	0.301	.641	Valid
Item20	0.301	.359	Valid
Item21	0.301	.389	Valid
Item22	0.301	.476	Valid
Item23	0.301	.437	Valid
Item24	0.301	.349	Valid
Item25	0.301	.578	Valid
Item26	0.301	.350	Valid
Item27	0.301	.327	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji validitas, maka kelima item tersebut dinyatakan tidak valid dan gugur, sehingga tidak dapat digunakan pada penelitian, oleh karena itu item yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu $27-5=22$ item pernyataan.

3) Uji Validitas Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Tabel 3.10 Uji Validitas Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Item1	0.301	.603	Valid
Item2	0.301	.189	Tidak Valid
Item3	0.301	.421	Valid
Item4	0.301	.393	Valid
Item5	0.301	.322	Valid
Item6	0.301	.303	Valid
Item7	0.301	.353	Valid
Item8	0.301	.302	Valid
Item9	0.301	.445	Valid

Item10	0.301	.476	Valid
Item11	0.301	.451	Valid
Item12	0.301	.304	Valid
Item13	0.301	.424	Valid
Item14	0.301	.441	Valid
Item15	0.301	.508	Valid
Item16	0.301	.517	Valid
Item17	0.301	.520	Valid
Item18	0.301	.495	Valid
Item19	0.301	.467	Valid
Item20	0.301	.464	Valid
Item21	0.301	.433	Valid
Item22	0.301	.217	Tidak Valid
Item23	0.301	.198	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji validitas, maka ketiga item tersebut dinyatakan tidak valid dan gugur, sehingga tidak dapat digunakan pada penelitian, oleh karena itu item yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu $23-3= 20$ item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika

menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁵⁸ Pada uji reliabilitas, instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronhbach alpha* adalah $>0,60$. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada uji coba instrument penelitian ini adalah:

1) Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Aplikasi *Tarteel*

**Tabel 3.10 Uji Reliabilitas
Variabel Penggunaan Aplikasi *Tarteel***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	28

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.871 > 0.60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument penelitian variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

**Tabel 3.11 Uji Reliabilitas
Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	27

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.854 > 0.60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument

⁵⁸ Oleh Rokhmad And Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja', *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 2.7 (2020), 51–68.

penelitian variabel Y2 dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Reliabilitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

**Tabel 3.11 Uji Reliabilitas
Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	23

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.837 > 0.60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument penelitian variabel Y2 dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis santri pengaruh Penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di pondok sekolah Al-Qur'aniyah Manna, diantaranya adalah:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

atau tidak.⁵⁹ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 21. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas variansi di antaranya: uji Harley, uji Cohran, Uji Levene, dan uji Bartlett.⁶⁰ Pada penelitian ini akan menggunakan uji Bartlett dengan aplikasi SPSS versi 21. dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan atau Sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)

⁵⁹ Pengaruh Penerapan And Others, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), 38–47.

⁶⁰ Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62.

- 2) Jika nilai signifikan atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.⁶¹

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Suyono, regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat), dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Di mana:

Y= adalah variabel dependen (yang ingin diprediksi).

X= adalah variabel independen (yang digunakan untuk memprediksi).

⁶¹ Pengaruh Pendidikan And Others, 'Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (Npd) Pada Pt. Mayora Indah Tbk.', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.2 (2020), 174–84 <<https://doi.org/10.35968/M-Pu.V10i2.442>>.

α =adalah intercept (nilai Y saat $X=0$).

b = adalah koefisien regresi

Untuk menghitung α dan b , rumusnya adalah:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah data.

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y.

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\bar{X}$ = rata-rata X

$\bar{Y}$ = rata-rata Y

b. Uji t

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap Kemampuan Membaca dan Menghafal Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Manna Bengkulu Selatan dengan ketentuan:

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, variabel penggunaan Aplikasi *Terteel* berpengaruh signifikan Terhadap

kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di MTs Al-Qur'aniyah Manna Bengkulu Selatan

- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel mengetahui Pengaruh penggunaan Aplikasi *Terteel* tidak berpengaruh signifikan Terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di MTs Al-Qur'aniyah Manna Bengkulu Selatan Adapun cara menentukan t tabel adalah:

$$T = (a/2) : n - k$$

Keterangan:

a = nilai signifikansi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

3. Uji Koefisien Determinan

Menurut Siagian dan Sugiarta koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X . bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Siagian dan Sugiarto berpendapat bahwa nilai $0 \leq R^2 \leq 1$, jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y , atau secara model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y , jika nilai $R^2 = 1$, ini berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.